



ABSTRACT

This research aims to investigate the extent at which the lives of the rural poor changed after they participated in empowerment programs offered by Send a Cow in Lesotho. In the world today, third world countries are vulnerable to poverty and so is Lesotho. Based on poor economic situation, high unemployment rates amongst other factors, 57.1% of the population lives below the national poverty line. Poverty is truly the country's worst enemy with the rural poor extremely suffering. In an effort to help fight against this situation, Send a Cow Lesotho developed agricultural programs that help empowers the poor especially the rural poor.

Known for taking a comprehensive approach to poverty, the Sustainable Livelihood Framework was used to investigate changes that occurred in the lives of the rural poor after they became beneficiaries of Send a Cow Lesotho. This framework is famous for improving an understanding of livelihood, in particular the livelihood of the poor. The Sustainable Livelihood Framework presents the main factors that affect people's livelihoods and is founded on the belief that people require a range of assets to achieve positive livelihood outcome. For this research, four capital assets (human capital, social capital, physical capital and financial capital) were used to assess the improvements in the lives of Send a Cows beneficiaries.

The research applied multiple research methods under qualitative research, therefore interviews were conducted amongst four Send a Cows employees, also questionnaires were distributed amongst 33 Send a Cows beneficiaries in three districts of Lesotho. In Mafeteng district 17 questionnaires were distributed to the beneficiaries while in Maseru district 9 questionnaires were distributed and in Berea district seven questionnaires were distributed. Data analysis comprised of descriptive analysis obtained through the use of micro-soft excel and thematic analysis.

The results show that Send a Cow Lesotho was able to develop much of human capital and social capital amongst the poor and less of physical capital together with financial capital which are more significant when it comes to eradication of poverty in Lesotho. Furthermore, results indicated that Send a Cow was able to attain food security in the lives of the vulnerable to a certain extend through empowering of the poor. However, poverty eradication comprises of a lot of factors not only on food security, therefore Send a Cow Lesotho needs to improve its program to strengthen assets base of their beneficiaries in order to fully alleviate rural poverty in Lesotho.

Keywords: Empowerment, rural poverty, sustainable livelihood.



INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kehidupan masyarakat miskin perdesaan berubah setelah mereka berpartisipasi dalam program pemberdayaan yang ditawarkan oleh organisasi Send a Cow di Lesotho. Keadaan negara-negara dunia ketiga saat ini menghadapi masalah kerentanan terhadap kemiskinan, termasuk Lesotho. Hal ini didasarkan pada situasi ekonomi yang buruk yang dialami Lesotho, tingkat pengangguran yang tinggi, 57,1% dari penduduk hidup di bawah standard garis kemiskinan nasional. Kemiskinan merupakan salah satu masalah terburuk di negara tersebut terutama kemiskinan yang terjadi di perdesaan dimana masyarakatnya mengalami keadaan yang sangat menderita. Dalam upaya untuk mengatasi situasi ini, organisasi Send a Cow Lesotho dikembangkan melalui program-program pertanian dan membantu memberdayakan masyarakat miskin khususnya yang berada di perdesaan.

Kerangka *Sustainable Livelihood* merupakan pendekatan yang dikenal komprehensif dalam penanggulangan masalah kemiskinan sehingga peneliti menggunakannya untuk menyelidiki perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat miskin perdesaan setelah mereka menjadi penerima manfaat dari organisasi Send a Cow Lesotho. Kerangka kerja ini dipandang dapat meningkatkan pemahaman tentang penanggulangan masalah masyarakat miskin. Kerangka Sustainable Livelihood menyajikan faktor utama yang mempengaruhi mata pencaharian masyarakat dan didasarkan pada keyakinan bahwa orang memerlukan berbagai aset untuk mencapai hasil penghidupan yang positif. Dalam penelitian ini, empat aset modal (modal manusia, modal sosial, modal fisik dan modal keuangan) digunakan untuk menilai perbaikan kondisi kehidupan masyarakat yang terlibat sebagai dalam organisasi Send a Cow Lesotho.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *multiple-method* melalui pendekatan kualitatif, oleh karenanya peneliti melakukan wawancara kepada empat masyarakat sebagai pekerja yang terlibat dalam organisasi Send a Cow, juga menggunakan kuesioner yang didistribusikan kepada penerima manfaat di tiga kabupaten di Lesotho. Di kabupaten Mafeteng, 17 kuesioner didistribusikan kepada penerima manfaat, sedangkan 9 kuesioner di kabupaten Maseru. Juga, 7 kuesioner yang dibagikan ke kabupaten Berea. Analisis data terdiri dari analisis deskriptif diperoleh melalui penggunaan *mikro-soft excel* dan analisis tematik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program organisasi Send a Cow Lesotho mampu mengembangkan banyak modal manusia, modal sosial pada masyarakat miskin dan masyarakat yang memiliki keterbatasan modal fisik dan modal keuangan. Hal tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terkait upaya penanganan masalah kemiskinan yang dialami masyarakat di Lesotho. Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa program Send a Cow mampu mendorong ketahanan pangan kehidupan masyarakat rentan. Namun, pengentasan kemiskinan terdiri dari banyak faktor tidak hanya pada keamanan pangan, karena itu program Send a Cow Lesotho perlu meningkatkan program yang dapat memperkuat basis aset penerima manfaat serta dalam rangka mengurangi kemiskinan masyarakat perdesaan di Lesotho.

Kata kunci: Pemberdayaan, kemiskinan pedesaan, penghidupan berkelanjutan.